

## MEMBANGUN MINDSET ENTREPRENEURSHIP DI ERA DIGITAL PADA MASYARAKAT LABUAN

**Hariato A. Lamading**

Universitas Tadulako

**Email:** hariantoalamading@gmail.com

### **Abstract**

*This research aims to determine the entrepreneurial mindset in the community in Labuan District, Donggala Regency. The community really expects assistance as well as cooperation and support from the local government to support various types of businesses. As a result, all villages in Labuan Sub-district only have small business types which only consist of shops/grocery stalls and food stalls as well as workshop businesses. Thus, an effort is needed to build an entrepreneurial mindset in the community in Labuan District, Donggala Regency. The method in this study used a qualitative descriptive method. The sampling technique used was purposive sampling, so that the number of informants in this study was 10 people from the total population of Labuan District, which was 15,388 people. Data collection techniques in this study are sourced from primary data and secondary data. The data analysis used in this research is interactive qualitative data analysis. The results showed that some community empowerment activities such as entrepreneurship in Labuan District, Donggala Regency did not run according to the desired targets and expectations. Thus, a solution is given, namely by improving the entrepreneurial mindset of the community such as innovating and being creative for businesses that are run in accordance with the potential of existing resources in Labuan District, Donggala Regency based on digitalization.*

**Keywords:** *Mindset, Entrepreneurship, Digitalization*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui entrepreneurship mindset pada masyarakat di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Pihak masyarakat sangat mengharapkan bantuan dan juga kerjasama serta dukungan dari pihak Pemerintah setempat untuk mendukung berbagai jenis usaha. Akibatnya, keseluruhan Desa yang ada di Kecamatan Labuan hanya memiliki jenis usaha kecil yang hanya terdiri dari toko/warung kelontong dan warung makan serta usaha perbengkelan. Sehingga, diperlukan suatu upaya untuk membangun entrepreneurship mindset pada masyarakat di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, sehingga jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 orang dari jumlah total populasi Kecamatan Labuan yaitu 15.388 jiwa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif secara interaktif. Hasil penelitian bahwa beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti wirausaha di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala kurang berjalan sesuai dengan target dan harapan yang diinginkan. Sehingga, diberikan suatu solusi yaitu dengan memperbaiki pola pikir kewirausahaan masyarakat seperti berinovasi dan berkreatifitas atas usaha yang dijalankan sesuai dengan potensi sumber daya yang ada di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala dengan berbasis digitalisasi.

**Kata Kunci:** *Pola Pikir, Wirausaha, Digitalisasi*

## **PENDAHULUAN**

Pola pikir kewirausahaan bagi setiap orang dapat mendorong motivasi untuk membuat suatu lapangan pekerjaan. Membuat lapangan pekerjaan baru dapat dilakukan dengan inovasi, peluang, kreativitas dan dari berbagai jenis usaha kecil lainnya. Dengan memiliki

fokus usaha kecil-kecilan, seseorang akan dapat memahami keuntungan dan ketidakpastian yang akan di capai dalam usahanya. Pola pikir kewirausahaan merupakan seorang yang memiliki pola pikir yang berbeda dari orang-orang pada umumnya. Oleh karena itu, dapat membuat seorang wirausaha (entrepreneur) memiliki tantangan dan perjuangan yang lebih banyak dari profesi lain. Profesi seorang wirausaha memiliki ilmu yang dapat di pelajari saat berada di lingkungan keluarga, teman, sekolah dan lain-lain.

Wirausaha (entrepreneur) merupakan seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan/balas jasa berupa profit finansial maupun non finansial (Skinner, 1992 dalam Asnawati, 2021:19).

Konsep kewirausahaan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif seseorang yang dijadikan dasar untuk dapat menciptakan sesuatu hal yang baru dan juga berbeda melalui dengan cara berpikir kreatif dan bertindak inovatif sehingga dapat menciptakan peluang bisnis.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh entrepreneurship mindset (pola pikir kewirausahaan) pada masyarakat di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Berbagai potensi di sektor perkebunan, kehutanan, kelautan dan peternakan yang terdapat di Kecamatan Labuan, seperti tanaman jagung, kacang tanah, rotan, ikan laut dan berbagai jenis ternak. Oleh karena itu, untuk dapat mendukung potensi

yang ada di Kecamatan Labuan pihak masyarakat sangat mengharapkan bantuan dan juga kerjasama serta dukungan dari pihak Pemerintah Daerah mendukung usaha-usaha kecil di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Namun, beberapa usaha kecil tersebut sebagian besar hanya terdiri dari toko/warung kelontong dan warung makan serta usaha perbengkelan. Dengan demikian, harapan dari masyarakat yaitu adanya jenis UMKM yang sesuai dan dapat meningkatkan perekonomian beberapa potensi yang ada di Wilayah Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun Mindset Entrepreneurship di Era Digital pada masyarakat di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pola pikir kewirausahaan (Entrepreneurship Mindset) merupakan pemikiran yang dimiliki oleh seorang yang tekun, ulet, dan dapat menciptakan bisnis baru. Pola pikir kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu bisnis yang baru. Dalam memulai suatu usaha memerlukan tiga hal, yaitu pola pikir, pengetahuan, dan keahlian (Sarfilianty, 2018:1).

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang nilai, kemampuan seseorang dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dengan cara membuka suatu lapangan usaha (Surya, 2013:2).

Pola pikir adalah kemampuan seseorang yang mempunyai perbedaan ide-ide kreatif. Ide-ide kreatif untuk pengembangan yayasan dapat berupa pemikiran. Pemikiran yang

disusun dengan baik lalu menjadi sebuah program atau karya. Dengan perbedaan ini diklaim oleh beberapa ahli pola pikir memiliki perbedaan bisa dari fisik. Kelompok ahli lainnya menyatakan pola pikir dapat di peroleh dari latar belakang, pengalaman, pelatihan, atau cara belajar (Wibowo, 2019:39).

Jiwa kewirausahaan dapat dimiliki dengan kerja keras, bekerja secara tim, dan kebiasaan (habits). Dengan membangun jiwa kewirausahaan dapat memberikan dampak positif pada pelaku kewirausahaan. Maka, masyarakat dapat berinovatif dan kreatif memiliki jiwa kewirausahaan tentunya sesuai dengan perkembangan zaman saat ini di Era Digitalisasi.

Terdapat 7 pola pikir kewirausahaan (mindset entrepreneurship), (Sarfilianty, 2018:23) yaitu sebagai berikut:

- a. Orientasi pada aksi
- b. Fokus pada eksekusi
- c. Berpikir simpel
- d. Senantiasa berkreasi
- e. Memiliki integritas dalam mengejar peluang bisnis
- f. Mengambil peluang yang terbaik, memiliki potensi dan menjanjikan
- g. Pandai bersosialisasi dan membangun jaringan

Pola pikir kewirausahaan atau mindset entrepreneurship bertujuan untuk selalu tekun, gigih, dan pantang menyerah. Maka, dengan 7 hal tersebut di atas, tujuan yang telah di ciptakan oleh masyarakat dapat tercapai. Dengan melakukan aksi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menetapkan peluang dan menepatkan peluang jualan sesuai dengan keadaan yang ada di lingkungan, sehingga meningkatkan penjualan dengan tindakan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Labuan karena memiliki potensi sumber daya yang cukup baik di Kabupaten Donggala yang terdiri dari 7 Desa yaitu Desa Labuan Induk, Kungguma, Lelea, Lumbubaka, Panimba, Salumbone dan Toposo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang berjumlah 10 orang, di mana unsur dari populasi penelitian yaitu pihak masyarakat dengan total jumlah penduduk 15.388 jiwa yang berada di wilayah Kecamatan Labuan dipilih secara langsung berdasarkan sesuai kebutuhan data dan informasi terkait para wirausaha di seluruh Desa di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder berupa data-data laporan atau literatur terkait kewirausahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

yang meliputi yaitu data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2014:247).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Era digital atau revolusi industri 4.0 yang berkembang saat ini sudah pasti tidak dapat dibendung lagi. Karena itu, penting bagi kita dan masyarakat untuk membangun karakter kewirausahaan atau entrepreneurship. Tujuannya sederhana, agar membangun mindset masyarakat yang berakhlak mulia, mandiri secara ekonomi, memiliki jiwa dan semangat ber wirausaha sehingga mampu meningkatkan taraf ekonomi dan memberikan nilai ekonomis kepada masyarakat.

Mindset yang positif sebagai modal untuk dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup dan juga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Maka, dengan cara berpikir dan pandangan hidup kita yang berjiwa wirausaha, kehidupan kita akan ditentukan selanjutnya. Membangun mindset yang positif menjadi kunci penting untuk dapat meraih kesuksesan. Pemikiran atau prinsip dan pandangan akan mempengaruhi kita dalam mengambil tindakan dan keputusan.

Saat ini berbagai macam kebutuhan seseorang telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai suatu interaksi dan transaksi dalam berusaha. Dalam Industry 4.0 to fourth industrial revolution bahwa di era saat ini masyarakat diminta untuk dapat beradaptasi dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan digitalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 80% masyarakat Kecamatan Labuan memiliki keberagaman ide dan gagasan membuat usaha rumah tangga atau home industri yang dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan konsep era digitalisasi. Selain itu, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan solusi guna peningkatan pendapatan melalui wirausaha yang bersumber pada informasi dan kesesuaian dari referensi berbasis digital. Dengan demikian, diperlukan suatu evaluasi program dengan meninjau kembali dari berbagai aspek. Hal ini bermanfaat sebagai penentu tindak lanjut kegiatan apa yang diperlukan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, bahwa terbukanya pola pikir baru yang lebih dinamis terhadap perkembangan keadaan sekitar. Pola pikir ini juga memperkuat dasar berpikir sehingga masyarakat tidak akan mengalami ketidaksabilan ekonomi. Masyarakat akan terbiasa untuk merespon sesuatu hal dengan solusi praktis yang dapat langsung diimplementasikan di lapangan.

Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala sebagai salah satu wilayah yang memiliki begitu banyak potensi sumber daya, Bahkan, keseluruhan Desa-Desa yang ada di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala terdiri dari sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan kelautan yang sangat menunjang untuk dikembangkannya UMKM yang berbasis digitalisasi. Apalagi upaya dari Pemerintah Daerah saat ini sudah melakukan berbagai program kegiatan, namun hal tersebut kurang berjalan dengan optimal bagi masyarakat setempat untuk berwirausaha. Sehingga, diperlukan peran dan upaya serta

kerjasama dari berbagai mitra baik dari Pemerintah Daerah maupun swasta, untuk memberikan beberapa workshop, pelatihan dan beberapa bantuan dana kepada pihak masyarakat serta agar masyarakat tidak lagi kebingungan apabila dikemudian hari mengalami kendala-kendala secara teknis.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala kurang berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pada aspek latar belakang, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai peternak dan bertani namun kurang memahami cara memasarkan hasil ternak dan hasil panen yang baik. Aspek pengalaman, masyarakat tidak memiliki pengalaman yang baik di bidang wirausaha sehingga kesulitan untuk menjual hasil ternak dan hasil panen. Aspek pelatihan atau cara belajar, kurangnya pelatihan atau berbagai sosialisasi membuat masyarakat sulit untuk memahami cara atau kiat sukses dalam berwirausaha.

### **Saran dan Ucapan Terimakasih**

Solusi yang diberikan terkait pola pikir kewirausahaan masyarakat terutama pasca pandemi Covid-19 bahwa beberapa masyarakat dapat memenuhi ide atau gagasan yang inovasi dan kreatifitas usaha dengan diberikan suatu pelatihan khusus entrepreneurship yang dapat dikembangkan dengan berbasis pada digitalisasi, sehingga dapat mengelola usaha secara mandiri maupun berkelompok di Wilayah Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

Melalui kesempatan ini, Penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada pihak Pemerintah Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala dan khususnya pihak masyarakat Desa di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala, yang telah memberikan waktu dan berbagai informasi selama penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnawati. 2021. Kewirausahaan (Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis). Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Forasidah, F. (2022). Quality Of Public Services at The Office of The East Banjarmasin Sub-District. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(4), 353–368. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i4.46>
- Hasan, M., Asrofi, I., Hakim, R. & Alam, M. D. S., 2022. Etika Bisnis: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Imron, A., 2022. Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhari, M. I. et al., 2021. Bunga Rampai, Pergulatan Pemikiran Akademisi. Lamongan: Academia Publication.



- Nugroho, R. & Suprpto, F. A., 2021. *Manajemen Keuangan Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pristiyanto, D., 2015. *Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa*. Jakarta: Yayasan Penabulu.
- Raharjo, M. M., 2021. *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin, 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saulina Batubara, G. ., & Abadi, F. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2483–2496. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.385>
- Sawir, M., Vivioli, A. & Hanafi, M., 2022. *Ilmu Administrasi Disegala Bidang*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sarfilianty, A. 2018. *Kewirausahaan (pola pikir, pengetahuan dan keterampilan)*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sarfilianty, A. 2018. *Kewirausahaan Pola Pikir Pengetahuan Keterampilan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiasari, L. M., Khoeriyah, N. D., & Mulyanto, A. (2022). Basic Training Management Of Civil Servants In Improving The Work Achievement Of PNS In West Java Province BPSDM. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(4), 327-336.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, H. D. 2019. *Intrapreneurial Mindset Strategi Pemberdayaan Karyawan Dalam Bisnis Di Era Disruptif*. Yogyakarta: Deepublish.